BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan bahasa pada anak penderita autisme antara kondisi sebelum subjek mendapatkan terapi dengan kondisi subjek setelah mendapatkan terapi ABA. Subjek yang semula kurang bisa melakukan kontak mata saat dipanggil, kurang ekspresif, sulit memperhatikan ketika diberi materi, sulit duduk dengan tenang, kurang memahami imitasi gerakan motorik kasar dan halus, tidak mengikuti perintah sederhana satu tahap, kurang bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dan objek yang ada di lingkungan sekitarnya, setelah diberikan terapi ABA mengalami perkembangan. Subjek bisa melakukan kontak mata saat dipanggil, lebih ekspresif, sering memperhatikan ketika diberi materi, bisa duduk dengan tenang, bisa memahami imitasi gerakan motorik kasar dan halus, bisa mengikuti perintah sederhana satu tahap, bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dan objek yang ada di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil observasi juga memperlihatkan perubahan atau peningkatan perilaku subjek yang semula masih memerlukan bantuan (prompt) hingga subjek dapat melakukan sendiri. Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh terapi ABA dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak autisme.

B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi Yayasan Pembinaan Anak Cacat

- a. Pemberian terapi ABA sebaiknya dilakukan setiap hari sehingga dapat menunjukkan keberhasilan peningkatan kemampuan bahasa reseptif pada perilaku yang lebih banyak.
- b. Bagi pengelola Yayasan Pembinaan Anak Cacat, sebaiknya membentuk hubungan yang lebih harmonis antara pihak yayasan dengan orangtua murid. Misalnya mengadakan pertemuan berkala, sehingga komunikasi akan berjalan secara baik dan terbuka.
- c. Bagi terapis hendaknya peka terhadap kebutuhan emosional orangtua dan memberikan dukungan yang tepat kepada mereka.
- d. Bagi orangtua, sebaiknya ketika anak di rumah orangtua dapat menerapkan atau mengulang kembali materi yang telah diberikan di kelas terapi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya terutama yang meneliti mengenai terapi ABA pada anak autisme, diharapkan mempertimbangkan waktu dan proses pemberian terapi agar hasil yang dicapai dapat maksimal.